

Metode Al-Qur'an dalam Menyampaikan Sesuatu Yang Besar

((Bag 2

<"xml encoding="UTF-8?">

Melanjutkan kajian yang kemarin kita bahas, bahwa setiap akan menyampaikan sesuatu yang besar dan akan mendatangkan “kontroversi” maka Al-Qur'an selalu memulainya dengan .pendahuluan-pendahuluan

Contoh kedua yang akan kita kutip adalah kisah kelahiran Nabi Isa as putra Maryam dari Surat Ali Imran. Tentunya kelahiran tanpa ayah akan menjadi kontroversi besar, namun beginilah .cara Al-Qur'an menyampaikan pendahuluan-pendahuluannya

Pertama: Allah Swt ingin menampakkan kepada tentang sebuah kejadian yang luar biasa. Yaitu dipenuhinya mihrab Maryam dengan makanan dan buah-buahan yang bukan di musimnya. .Hingga Nabi Zakariya benar-benar heran dan takjub

كُلَّمَا دَخَلَ عَلَيْهَا زَكَرِيَّا الْمِحْرَابَ وَجَدَ عِنْدَهَا رِزْقًا قَالَ يَمْرَأَتِي إِنِّي لَكِ هَذَا قَالَتْ هُوَ مِنْ عِنْدِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Setiap kali Zakaria masuk menemuinya di mihrab (kamar khusus ibadah), dia dapati makanan” di sisinya. Dia berkata, “Wahai Maryam! Dari mana ini engkau peroleh?” Dia (Maryam) menjawab, “Itu dari Allah.” Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang Dia (kehendaki tanpa perhitungan.’ (QS.Ali ‘Imran:37

Kedua: Ketika Nabi Zakariya as melihat makanan di mihrab Maryam dan itu adalah sebuah hal yang luar biasa, maka ia pun menghadap kepada Allah dan memohon agar diberikan keturunan .walaupun umurnya sudah sangat tua

هَٰذَاكَ دَعَا زَكَرِيَّا رَبَّهُ قَالَ رَبِّ هَبْ لِي مِنْ لَدُنْكَ ذُرِّيَّةً طَيِّبَةً إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ

Di sanalah Zakaria berdoa kepada Tuhannya. Dia berkata, “Ya Tuhanku, berilah aku keturunan (yang baik dari sisi-Mu, sesungguhnya Engkau Maha Mendengar doa.” (QS.Ali ‘Imran:38

Disinilah Allah Swt ingin menampakkan kekuasaan-Nya bagaimana seorang Zakariya yang tua .renta dan istrinya yang mandul bisa diberi keturunan oleh Allah Swt

فَنَادَتْهُ الْمَلَائِكَةُ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي فِي الْمِحْرَابِ أَنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِيحْيَىٰ مُصَدِّقًا لِّبِكَلِمَةٍ مِّنَ اللَّهِ وَسَيِّدًا وَحَصُورًا وَنَبِيًّا مِّنَ الصَّالِحِينَ - قَالَ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي غُلَامٌ وَقَدْ بَلَغَنِيَ الْكِبَرُ وَآمَ رَأْتِي عَاقِرًا قَالَ كَذَلِكِ اللَّهُ يِفْعَلُ مَا يَشَاءُ

Kemudian para malaikat memanggilnya, ketika dia berdiri melaksanakan shalat di mihrab, “Allah menyampaikan kabar gembira kepadamu dengan (kelahiran) Yahya, yang membenarkan sebuah kalimat (firman) dari Allah, panutan, berkemampuan menahan diri (dari hawa nafsu) ”.dan seorang nabi di antara orang-orang shalih

Dia (Zakaria) berkata, “Ya Tuhanku, bagaimana aku bisa mendapat anak sedang aku sudah sangat tua dan istriku pun mandul?” Dia (Allah) berfirman, “Demikianlah, Allah berbuat apa (yang Dia kehendaki.” (QS. Ali ‘Imran:39-40

Setelah berbagai muqoddimah dan pendahuluan ini. Dari keajaiban makanan di mihrab Maryam, kemudian Nabi Zakariya as mendapatkan anak di usia renta dan istri yang tadinya .mandul, maka kemudian Allah ingin menampakkan Kuasa-Nya yang lebih agung

Yaitu kelahiran Isa as tanpa seorang ayah. Dan tentunya ini adalah hal yang sangat luar biasa .dan tidak mampu dijangkau oleh akal

إِذْ قَالَتِ الْـمَلَكَةُ يُمُرْ يَمُّ إِنَّ اللَّهَ يُبَشِّرُكَ بِكَلِمَةٍ مِّنْهُ اسْمُهُ الْـمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ وَجِيهًا فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمِنَ الْمُقَرَّبِينَ - وَيُكَلِّمُ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ وَكَهْلًا وَلَمِنَ الصَّالِحِينَ - قَالَتْ رَبِّ أَنَّىٰ يَكُونُ لِي وَلَدٌ وَلَمْ يَمْسَسْهُ بَشَرٌ قَالَ كَذَلِكِ اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Ingatlah), ketika para malaikat berkata, “Wahai Maryam! Sesungguhnya Allah menyampaikan) kabar gembira kepadamu tentang sebuah kalimat (fir-man) dari-Nya (yaitu seorang putra), namanya Al-Masih Isa putra Maryam, seorang terkemuka di dunia dan di akhirat, dan termasuk orang-orang yang didekatkan (kepada Allah), dan dia berbicara dengan manusia (sewaktu) dalam buaian dan ketika sudah dewasa, dan dia termasuk di antara orang-orang shalih.” Dia (Maryam) berkata, “Ya Tuhanku, bagaimana mungkin aku akan mempunyai anak, padahal tidak ada seorang laki-laki pun yang menyentuhku?” Dia (Allah) berfirman, “Demikianlah Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Apabila Dia hendak menetapkan sesuatu, Dia hanya (berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu. (QS.Ali ‘Imran:45-47

(menciptakan) خَلَقَ Maka ayat ini sangat sesuai karena ayat ini menggunakan kata

قَالَ كَذَلِكِ اللَّهُ يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ إِذَا قَضَىٰ أَمْرًا فَإِنَّمَا يَقُولُ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Demikianlah Allah menciptakan apa yang Dia kehendaki. Apabila Dia hendak menetapkan“ (sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu. (QS.Ali ‘Imran:47

يَفْعَلْ Sementara dalam kisah penciptaan Nabi Yahya as, Al-Qur’an menggunakan kata

قَالَ كَذَلِكَ اللَّهُ يَفْعَلُ مَا يَشَاءُ

(Dia (Allah) berfirman, “Demikianlah, Allah berbuat apa yang Dia kehendaki.” (QS.Ali ‘Imran:40

Dan mungkin perbedaan pemilihan kata ini juga bisa dipengaruhi oleh perbedaan penciptaan .keduanya

Yahya as diciptakan dengan cara yang alami seperti biasa sementara Isa as diciptakan dengan : cara yang tidak biasa. Inilah wujud nyata dari firman-Nya

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu Dia hanya berkata kepadanya, (“Jadilah!” Maka jadilah sesuatu itu. (QS.Ya-Sin:82

.Semoga bermanfaat